

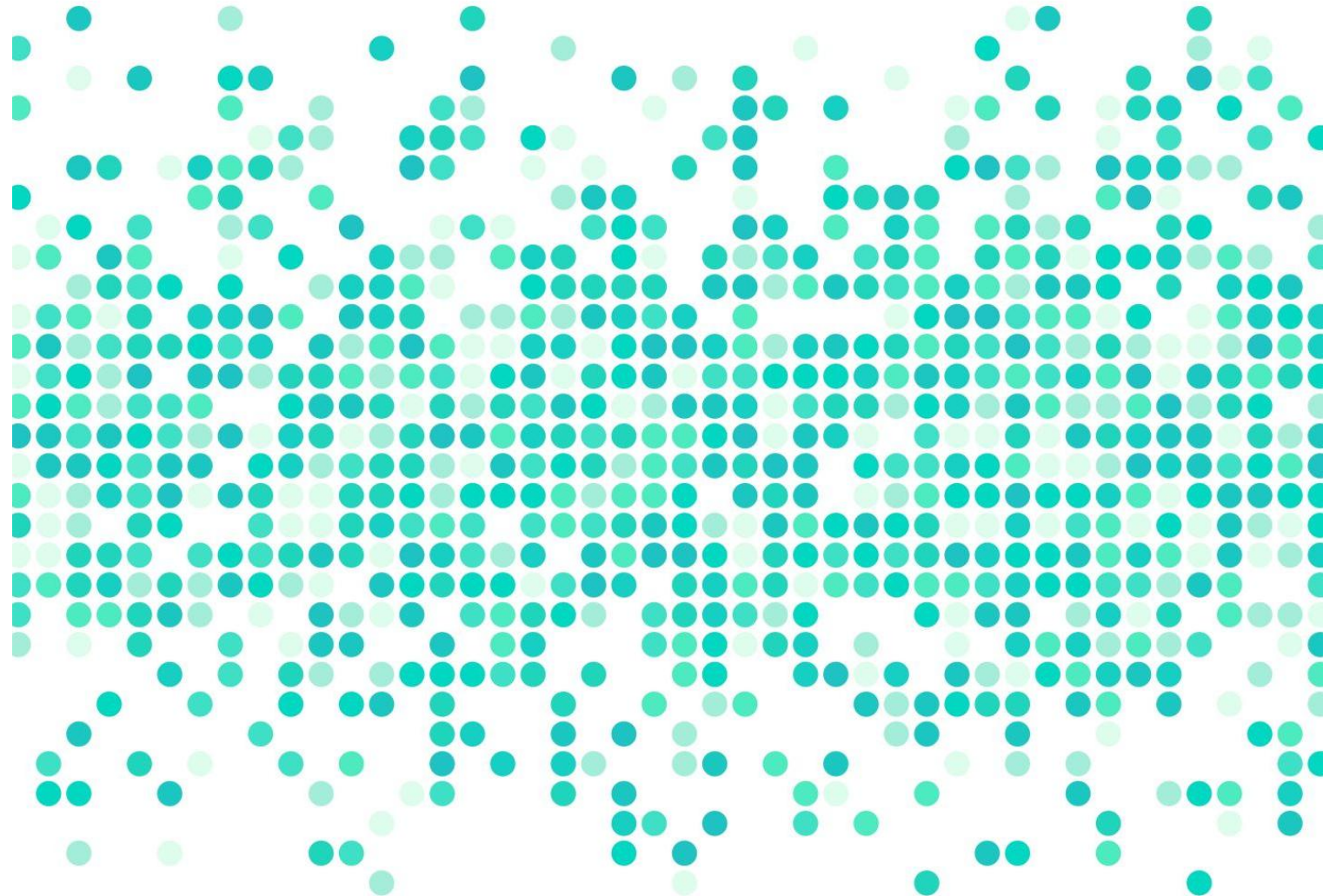
KETERWAKILAN PEREMPUAN, KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN, DAN REFORMASI SISTEM PEMILU INDONESIA

Amalinda Savirani (Savirani@ugm.ac.id)

Electoral Reform in Indonesia

Perludem

Jakarta 19 Desember 2024



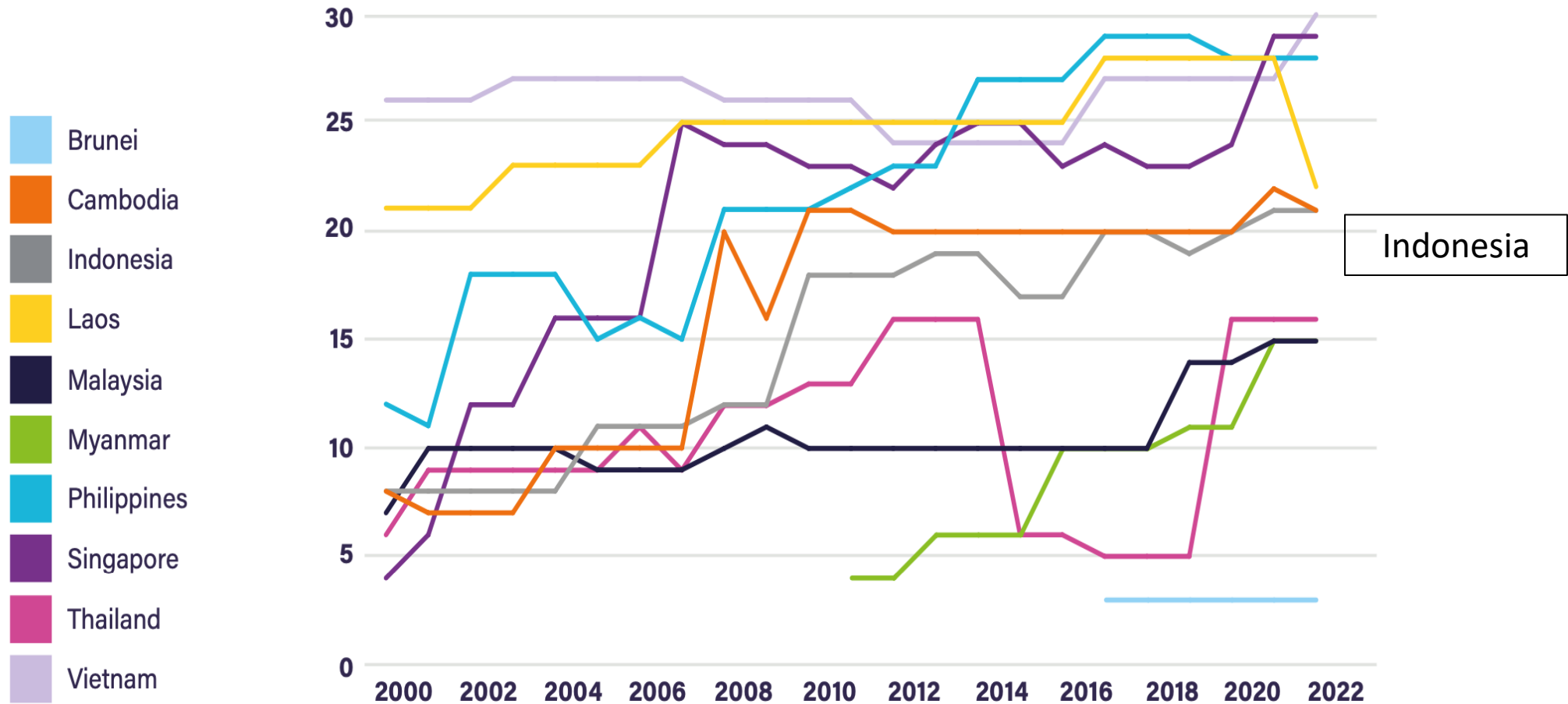
Tren keterwakilan perempuan dalam pemilu Indonesia

Pemilu		Jumlah total kursi	Jumlah kursi yang dimenangkan perempuan	%
Era Suharto	1987	400	59	11,8
	1992	400	62	12,4
	1997	575	58	11,6
Pasca Soeharto	1999	500	44	8,8
	2004	550	65	11,8
	2009	550	100	17,9
	2014	560	97	17,3
	2019	575	120	20,9
	2024	580	128	22

Intinya: Peningkatan representatif deskriptif kelompok perempuan telah berlangsung

Tren Regional Keterwakilan Perempuan

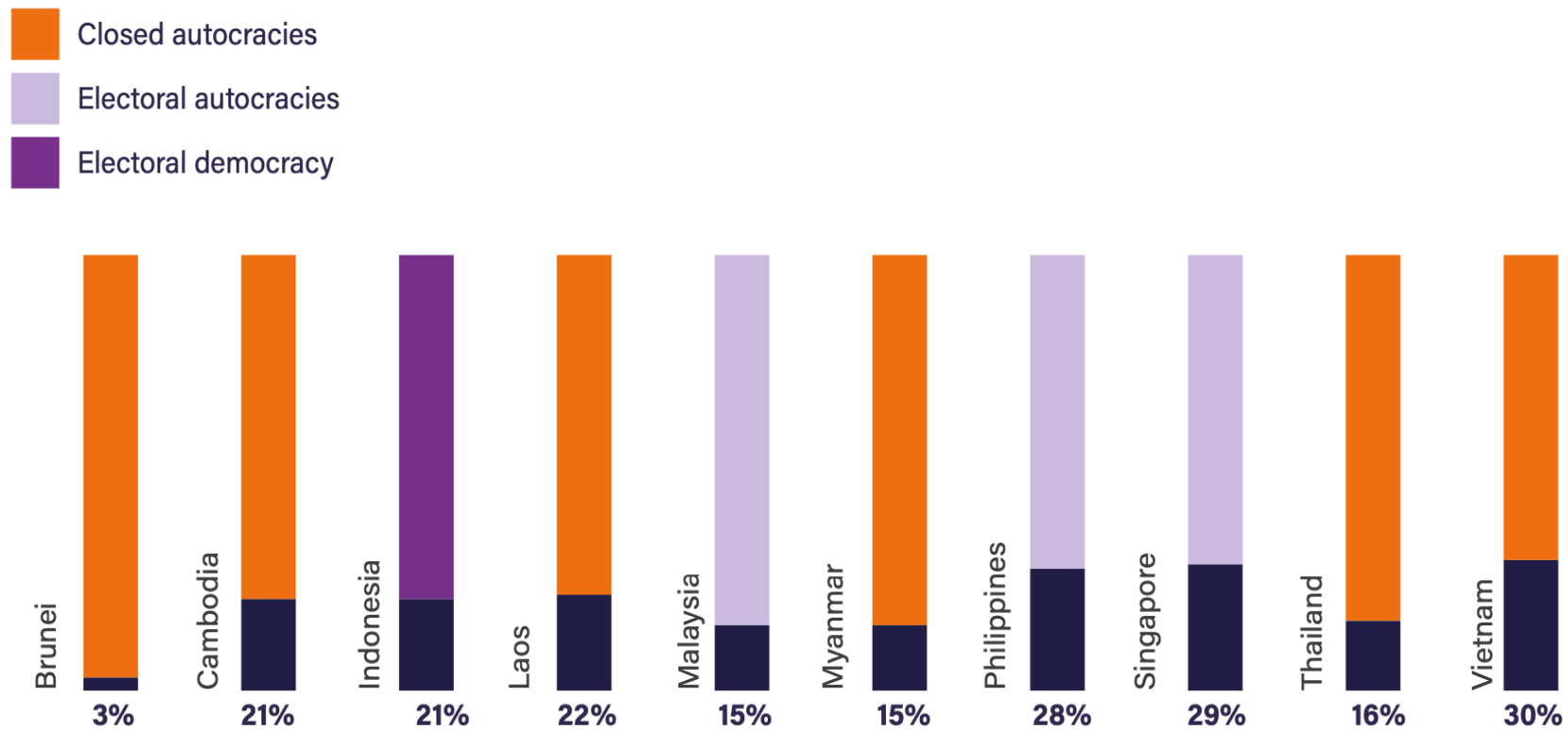
Figure 1: Percentage of seats held by women in national parliaments. Source: Inter-Parliamentary Union



Perwakilan perempuan dan tipe rejim di Asia Tenggara

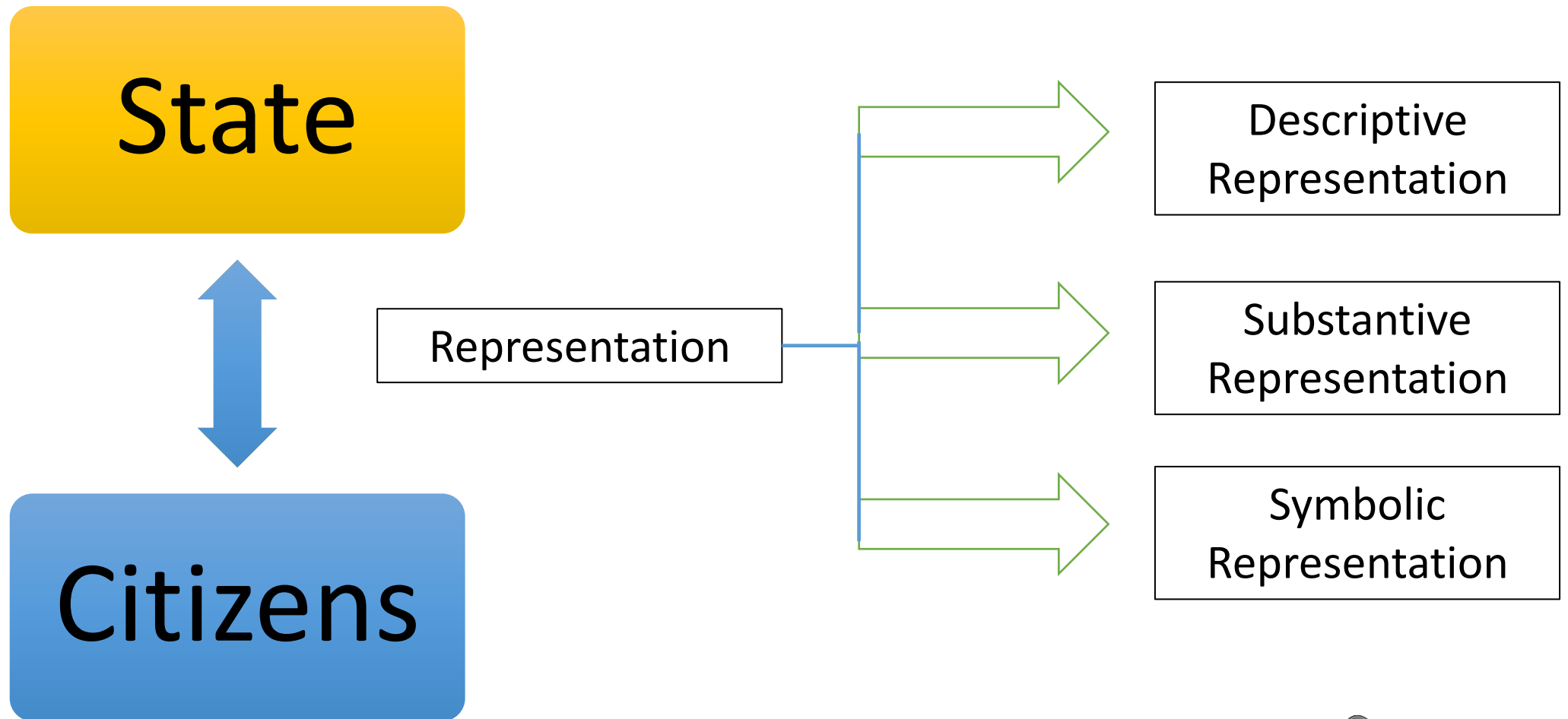
Figure 2: Percentage of seats held by women in national parliaments, 2022.

Source: Authors' calculations.



Sumber: Sinpeng dan Savirani 2023

Konsep representasi



3 rute perempuan masuk parlemen di Asteng

- Rute elit
 - Rute "grassroots"
 - Rute "tengah" (middle way)
- (Choi, 2019)

- Rute "network"
 - Rute "trailblazer"
 - Rute "activist"
- (Sinpeng dan Savirani, 2023)

Women's political pathways in Southeast Asia

Nankyung Choi

To cite this article: Nankyung Choi (2019) Women's political pathways in Southeast Asia, *International Feminist Journal of Politics*, 21:2, 224-248, DOI: [10.1080/14616742.2018.1523683](https://doi.org/10.1080/14616742.2018.1523683)

To link to this article: <https://doi.org/10.1080/14616742.2018.1523683>

Women's political leadership in the ASEAN region

Research report



Rute dominan dalam keterwakilan perempuan: rute elit



Himmatul Aliya/
Gerindra/Istri Ahmad
Muzani



Annisa Mahesa/
Gerindra/Anak alm
Desmond Mahesa
(anggota DPR RI
termuda)_



Diah Pikatan/PDI-P/
Anak Puan Maharani



Julie Laiskodat/
Nasdem/
Istri Viktor Laiskodat

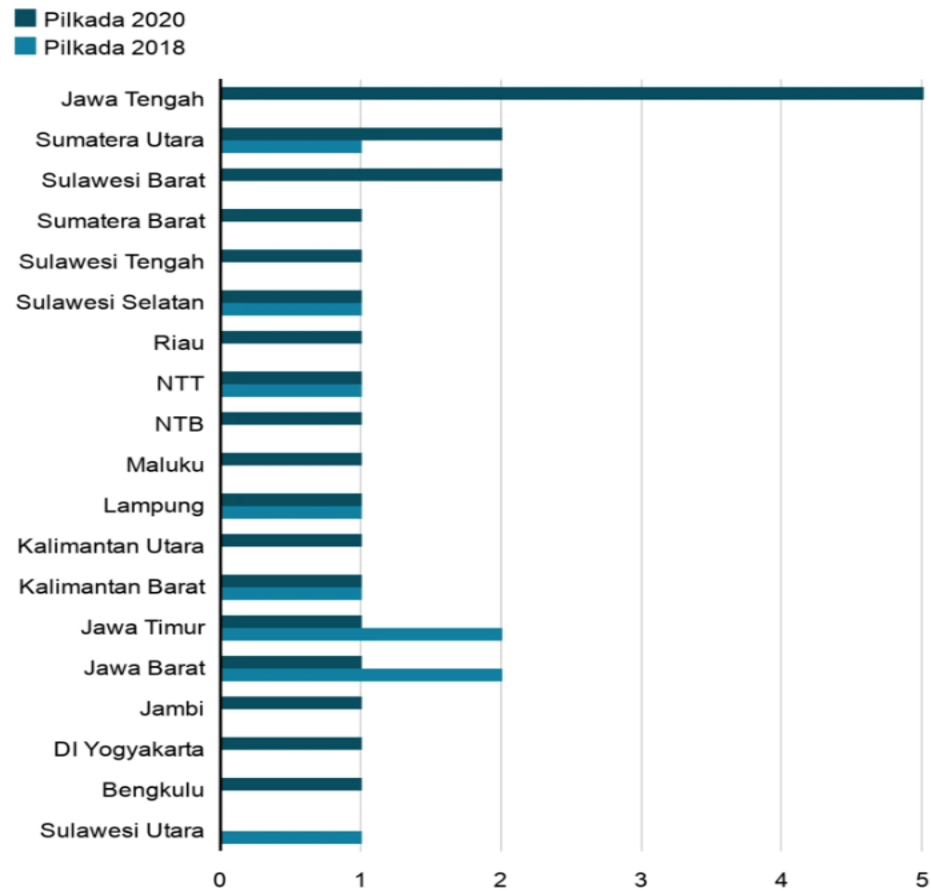


Marilyn Maesarah
(Istri Menlu Sugiono)

Rute elit perempuan di Pilkada

Istri bupati maju Pilkada 2020

15,7% dari total kandidat perempuan adalah istri bupati aktif dan non-aktif



Sumber: KPU

BBC



Ipuk Festiandani
(Bupati Banyuwangi)



Ikfina Fahmawati
(Bupati Mojokerto)

Mengapa rute elit yang dominan?

- Biaya politik yang tinggi
- Partai pragmatis (presentasi mas Burhan: tidak ada kaitan jenis kelamin dengan preferensi pemilih)
- Sayap organisasi perempuan di partai tidak berguna (Kajian Puskapol UI 2020)

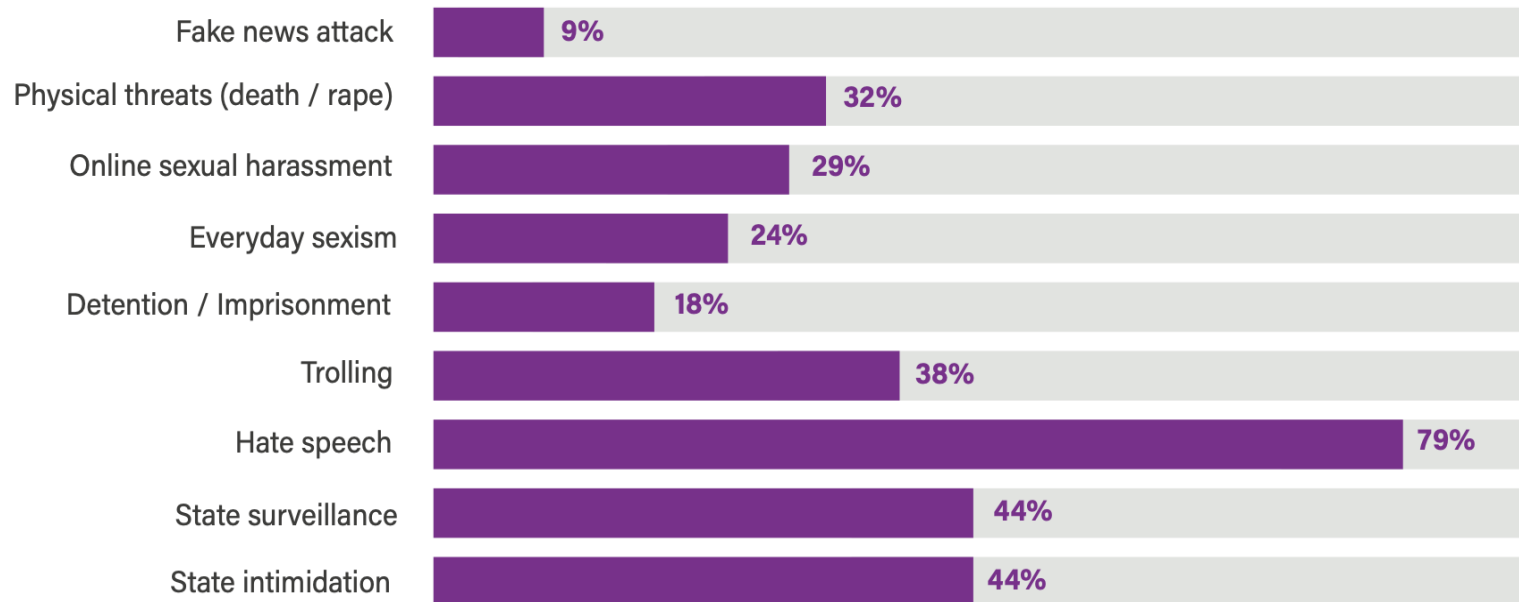


Violence Against Women in Politics (VAWP)

Salah satu bentuk kekerasan berbasis gender berbentuk “tindakan, atau ancaman fisik, seksual, dan psikologis dan menghasilkan hambatan perempuan dalam berpartisipasi mewujudkan hak-hak politiknya” (UN Women, 2021).

Figure 9: Forms of VAWP experienced by women political leaders.

Source: Authors



Sumber: Sinpeng dan Savirani 2022

Tiga tantangan penguatan dua rute keterwakilan perempuan yang lain

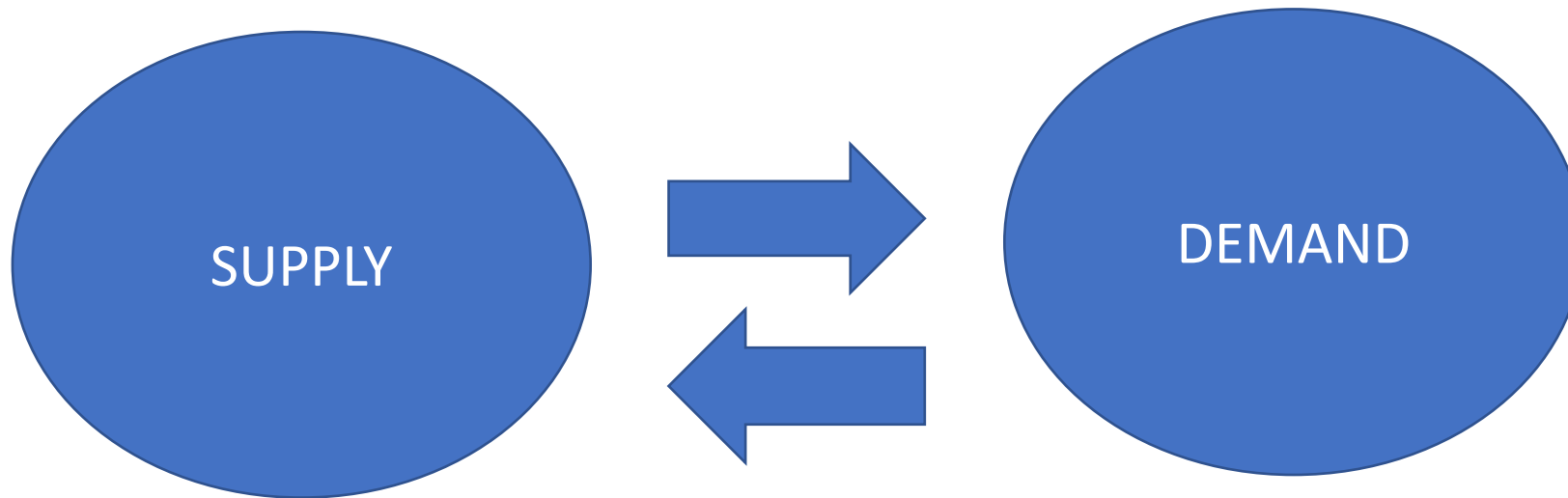
Regulasi, termasuk aturan turunannya yang tidak konsisten (PKPU 2024)

Reformasi internal partai politik khusus terkait peran perempuan

Peran pemilih (terkait dengan sistem pemilu)

Terimakasih

Kerangka pikir “supply and demand”



1. Apakah kandidat mau?
2. Apakah kandidat bisa?
(secara kapasitas dan keuangan)

Apakah Partai mau
mencalonkan para
perempuan ini?



Persoalan “supply” dan “demand”

Persoalan “supply”

- a. Para kandidat perempuan **memiliki kualifikasi**, tapi **tidak memiliki sumberdaya yang memadai** (economic, social, dan symbolic capital)
- b. Para kandidat perempuan **memiliki kualifikasi tapi tidak memiliki waktu**

Persoalan “demand”

1. Parpol mencalonkan kader perempuan demi pemenuhan syarat formal
2. Parpol memprioritaskan kader perempuan yang memiliki sumber daya yang memadai
3. Pemilih tidak terlalu peduli pada calon (laki-laki/perempuan) yang penting memiliki sumberdaya besar